BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah menjelaskan dan menguraikan tentang Profesionalisme Guru Dilihat dari Kualifikasi Keilmuan . Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Membahas tentang profesionalisme guru di SMP dan SMA Negeri se-Kota Gorontalo sangat berkaitan erat dengan kualifikasi keilmuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam tugas mengajarnya. Guru yang professional yaitu guru yang memiliki kemampuan mengajar yang berdasarkan latar belakang pendidikan oleh seorang guru serta penguasaan terhadap empat kompetensi yaitu : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional.
- 2. Factor yang mempengaruhi profesionalisme guru di SMP dan SMA Negeri se-Kota Gorontalo Ada beberapa factor yang mempengaruhi profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar antara lain, kurangnya fasilitas atau media pembelajaran untuk peserta didik, materi baru yang ada pada kuikulum sangat membingungkan, alokasi waktu dalam pembelajaran di kelas yang tersedia sangat minim.

5.2. Saran

Kepada Guru

Agar meningkatkan professionalisme dalam kegiatan pengajaran di kelas, sesuai dengan bekal/pengetahuan yang berdasarkan kualifikasi keilmuan yang dimiliki untuk itu guru harus mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan/pentaran, seminar Nasional, MGMP dan kegiatan lainnya yang berhubungan peningkatan profesionalisme guru. Dengan mengikuti kegiatan tersebut guru bisa memahami bagaimana cara menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan mata pelajaran PKn. Proses pembelajaran PKn bukan hanya menggunakan metode ceramah terus, di harapkan menerapkan juga praktek, sehingga siswa cenderung bekerja lebih tinggi dibandingkan berbicara. Sehingga komunikasi guru dan siswa seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : PT. Rineka Cipta.
- Danim Sudarwan. 2011, Profesi Kependidikan, Bandung: Alfabeta
- Dimyati dan Mudjiono. 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa E. 2005. Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: PT Rosdakarya University Prees.
- Jamil. 2013, *Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogyakarta : AR- Ruzz Media
- Makmur. 2012, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Jakarta : Alpabeta.
- Masaong. 2012, Supervise Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru. Bandung : Alpabeta.
- Muhammad Ali. 2008, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Mulyasa E. 2005, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosdakarya University Prees.
- Prastowo Andi. 2011, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sagala Saiful. 2009, Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alpabeta.
- Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alpabeta.
- Supriyadi. 2012, Strategi Belajar dan Mengajar. Surabaya : Cakrawala ilmu.
- Undang-undang Guru dan Dosen, UU RI No.14 Th.2005: Sinar Grafika.

Usman , M. Uzer. 2005, *Menjadi Guru Profesional. Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

http://www.badilag.net (Jonathan dalam bukunya This is teaching).

(http://my.opera.com/winsolu/blog/pengertian-kualivikasi)

http://kartika-s-n-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37181-hardskill%20-PENGERTIAN%20PENGETAHUAN,%20ILMU,%20DAN%20ILMU%20PENGETAHUAN.html

(www.bapepan,go.id/syariah/peraturan_bapepan-ik/pdf/11.k,i.pdf).